

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu instrumen paling penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan adalah laporan keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyebutkan tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, dan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Wulandari dan Utama, 2016).

Menurut Wulandari dan Utama (2016) permintaan akan transaksi kondisi keuangan suatu perusahaan disebabkan karena perkembangan pasar modal di Indonesia. Itulah yang mendorong perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di pasar modal untuk lebih meningkatkan segi kualitas dari laporan keuangan perusahaannya. Dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dapat meningkatkan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Menurut Wulandari dan Utama (2016) kualitas informasi akuntansi yang disediakan bagi investor akan membantu

menentukan apakah operasi perusahaan cukup dapat menghasilkan keuntungan untuk membenarkan pemberian pendanaan tambahan dan seberapa besar risiko operasi perusahaan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diperlukan untuk mengganti kerugian penyedia modal bagi risiko investasi.

Investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar modal tidak hanya dilihat dari baik atau tidaknya kualitas laporan keuangan namun ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan juga menjadi pertimbangan. Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) relevansi informasi keuangan dapat dilihat salah satunya dari ketepatanwaktuan (*timeliness*) laporan keuangan tersebut disajikan. Laporan keuangan tahunan dan laporan independen perusahaan publik paling lambat dilaporkan 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan pada BAPEPAM sesuai dengan lampiran BAPEPAM nomor keputusan 80/PM/1996 yang diubah menjadi lampiran surat keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003.

Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) ketepatanwaktuan publikasi informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh *audit delay*. *Audit delay* merupakan keterlambatan penyelesaian audit yang dapat dihitung melalui selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan. Ketelitian dan kecermatan disertai dengan mengumpulkan alat bukti yang cukup dan memadai harus dilakukan dalam proses audit. Hal ini disadarkan pada

Standar Pemeriksaan Akuntan Publik yaitu pada standar ketiga, sehingga menyebabkan dapat terjadinya perpanjangan masa pekerjaan lapangan dan negosiasi dengan pihak manajemen atas temuannya sehingga auditor dapat menunda publikasi atas laporan keuangan dan laporan auditor independen.

Perusahaan dengan jenis manufaktur biasanya memiliki rentan waktu pelaporan laporan keuangan (*audit delay*) yang lebih panjang (Aditya dan Anisykurlillah, 2014). Menurut Aditya dan Anisykurlillah (2014) perusahaan konstruksi dan manufaktur lebih memiliki rentan waktu yang panjang dalam pelaporan keuangannya daripada perusahaan berbasis non-manufaktur. Ini dikarenakan dalam menafsirkan segala asetnya, perusahaan manufaktur lebih sulit untuk dinilai daripada perusahaan non-manufaktur.

Pada dasarnya banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *audit delay*. Dalam penelitian ini, menggunakan variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama kurun periode tertentu. Perolehan laba biasanya menjadi suatu pertanda baik yang dikirimkan ke pasar untuk mendapat tanggapan positif pasar. Perusahaan yang mengumumkan laba biasanya tingkat *audit delay*-nya menjadi lebih pendek. Hal tersebut disebabkan laba yang diperoleh perusahaan ingin segera diberitahukan kepada pihak eksternal. Sehingga perusahaan dengan perolehan laba lebih cenderung segera menerbitkan laporan keuangannya (Wulandari dan Utama, 2016). Penelitian mengenai profitabilitas yang mempengaruhi *audit delay* dilakukan oleh Wulandari

dan Utama (2016); Saemargani dan Mustikawati (2015); menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Namun, penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013) mendapatkan hasil yang berbeda, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang ataupun pendek. Jika rasio solvabilitas semakin tinggi maka akan membutuhkan waktu yang lebih lama lagi untuk melakukan proses audit. Karena proses audit yang dilakukan akan memakan banyak waktu sebab auditor perlu banyak keyakinan untuk menilai kewajaran dari tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maupun kemampuan perusahaan dalam memenuhinya (Wulandari dan Utama, 2016). Penelitian mengenai solvabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi *audit delay* dilakukan oleh Wulandari dan Utama (2016) menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015) menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikasi yang menunjukkan besar atau kecilnya lingkup suatu perusahaan. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Widiyanti (2008) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Puspitasari dan Sari (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *total asset* yang

lebih besar akan menyelesaikan audit lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai *total asset* yang lebih kecil, hal ini dikarenakan jumlah sampel yang harus diambil semakin besar dan semakin banyak prosedur audit yang harus ditempuh oleh auditor.

Berdasarkan ketidakkonsistenan yang terdapat dalam penelitian tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan menambah variabel reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai variabel moderasi. Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku penyedia jasa audit independen diyakini memiliki pengaruh terhadap kinerja audit. Sebuah KAP akan tumbuh dan berkembang menjadi KAP yang besar karena memiliki reputasi yang baik di mata publik. Wulandari dan Utama (2016) menyebutkan bahwa KAP dengan pengalaman yang lebih banyak cenderung akan menyelesaikan proses audit dalam kurun waktu yang lebih singkat. Besar kemungkinan bagi KAP tersebut untuk mengembangkan spesialisasi audit dan keahlian pada atau industri tertentu, yang diharapkan mampu menghasilkan pekerjaan audit yang lebih efisien Wulandari dan Utama (2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Faktor-faktor yang digunakan adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

mengambil judul: **“REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah reputasi KAP memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*?
6. Apakah reputasi KAP memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*?
7. Apakah reputasi KAP memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

- d. Untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*.
- e. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas pada *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi.
- f. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas pada *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi.
- g. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada *audit delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan bahan pertimbangan bagi manajemen agar penyajian laporan keuangan auditan dapat dihasilkan tepat waktu sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

- b. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan, bahan informasi dan referensi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang *audit delay*.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pemoderasian reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penjelasan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, uraian tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis untuk memberikan penjelasan secara logis mengenai maksud dari penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisis simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi peneliti berikutnya.